

RINGKASAN

Wisata pemandian air panas di Desa Pematang Buluh Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdiri sejak 4 November 2012 yang bermula dari pembangunan sumur bor dengan kedalaman 260 meter dengan suhu 45°C. Air panas yang terletak di Desa Pematang Buluh ini memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai penggerak ekonomi dengan memanfaatkan sumur air panas sebagai wisata pemandian air panas. Dalam penelitian ini menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi dipole – dipole sebanyak 6 lintasan. Panjang masing – masing lintasan adalah 210 meter dan jarak elektroda 10 m. Hasil yang diperoleh merupakan kondisi geologi bawah permukaan daerah penelitian dengan nilai resistivitas 1.61 Ωm – 1616 Ωm yang diperkirakan sebagai satuan lempung dengan resistivitas 1.61 Ωm , lanau dengan nilai resistivitas 29.4 Ωm , pasir dengan nilai resistivitas 125 Ωm serta kerikil dengan nilai resistivitas 585 Ωm .

SUMMARY

Hot spring tourism in Pematang Buluh Village, Betara District, West Tanjung Jabung Regency was established on November 4 2012, which started with the construction of a drilled well with a depth of 260 meters with a temperature of 45oC. This hot water located in Pematang Buluh Village provides benefits to the community as an economic driver by utilizing hot water wells as hot spring tourism. In this research, a resistivity geoelectric method using a dipole - dipole configuration with 6 passes is used. The length of each track is 210 meters and the electrode distance is 10 m. The results obtained are the subsurface geological conditions of the research area with a resistivity value of 1.61 Ωm – 1616 Ωm which is estimated as a unit of clay with a resistivity of 1.61 Ωm , silt with a resistivity value of 29.4 Ωm , sand with a resistivity value of 125 Ωm and gravel with a resistivity value of 585 Ωm .